

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah asosiatif kausal, yaitu penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain. Oleh karena itu, dalam penelitian ini minimal harus terdapat tiga variabel variabel yang akan dihubungkan.¹ Dalam konteks penelitian ini, variabel Harga (X_1), Promosi (X_2) Label Halal (X_3) berperan sebagai variabel independen, sedangkan *Purchase Intention* (Y) merupakan variabel dependen.

Penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausal. Pendekatan kuantitatif dipilih karena pengujian sebuah teori yang terdiri dari variabel-variabel, diukur dengan angka, dan dianalisis dengan prosedur statistik. Metode Penelitian Kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

¹ Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 6

² Rofiq Noorman Haryadi, Denok Sunarsi, dan Heri Erlangga, "Pengaruh Promosi Jabatan terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Beringin Life di Jakarta," MAMEN: Jurnal Manajemen 1, no. 1 (2022): 41–48

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada mahasiswi aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI UINFAS Bengkulu) yang mengetahui atau pernah menggunakan produk *Cushion Glad2glow* pada Mahasiswi FEBI. Kegiatan penelitian di lakukan pada 20 Mei 2026.

C. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari makhluk hidup, benda, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.³ Berdasarkan data pada website resmi FEBI UINFAS Bengkulu , populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh mahasiswi angkatan 2022 dengan jumlah total sebanyak 304 mahasiswi.

Pemilihan mahasiswi angkatan 2022 dilakukan karena data populasi tersedia secara jelas dan angkatan 2022 masih aktif kuliah, mudah dijangkau, aktif menggunakan media sosial, dan lebih relevan dengan tren kosmetik saat ini.

³ Karimuddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Penerbit Zaini, 2022), 79–80.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan menggunakan teknik sampling *purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.⁴ Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mahasiswi aktif angkatan 2022 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UINFAS Bengkulu
- b. Pernah melakukan pembelian produk *Cushion Glad2Glow*
- c. Menggunakan produk *Cushion Glad2Glow* selama kurang lebih 1–3 bulan

Pemilihan teknik ini didasarkan pada pertimbangan bahwa tidak seluruh anggota populasi memiliki karakteristik yang sesuai dengan tujuan penelitian. Untuk ukuran pengambilan sampel pada penelitian ini, sampel dihitung dengan menggunakan teknik Slovin.

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

Keterangan :

⁴ A. Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), hlm.46

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Tingkat kesalahan yang diambil dari nilai presisi

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

1. $N = 304$

2. $e = 10\% = 0,1$

Dengan Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1+N(e^2)}$$

$$n = \frac{304}{1+304(0,1)^2} \quad n = \frac{304}{1+304(0,01)} \quad n = \frac{304}{1+3,04}$$

$$n = \frac{304}{4,04}$$

$$n = 75,24$$

Sampel dalam penelitian ini dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh jumlah sampel sebanyak 75 responden dari total populasi 304 mahasiswi FEBI UINFAS Bengkulu angkatan 2022.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dapat digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data. Metode (cara atau teknik) menunjukan suatu kata yang abstrak dan tidak diwujudkan dalam benda, tetapi hanya dapat dilihat penggunaan melalui angket, wawancara,

pengamatan, ujian (test), dokumentasi dan lain Data⁵primer penelitian ini yaitu data mengenai identitas dan tanggapan responden berkenaan dengan daftar pertanyaan yang diajukan melalui cara sebagai berikut.⁶

a) Kuesioner

Kuesioner (daftar pertanyaan) Menurut Sugiyono Teknik kuesioner ini dilakukan oleh peneliti dengan menyebarkan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden kemudian peneliti mengumpulkan kembali kuesioner tersebut untuk mendapatkan data dari responden. Teknik ini sangat efisien digunakan untuk responden dalam jumlah yang besar dan tersebar di berbagai wilayah. Kuesioner ini dapat disebarkan langsung kepada responden atau mengirimkan kuesioner tersebut kepada responden melalui pos, surat elektronik (e-mail), Whatsapp (WA), telegram, ataupun google form.⁷

b) Data Skunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, publikasi pemerintah, analisis industri oleh media, situs

⁵ Ridwan, Muhammad. 2022. *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*. Yogyakarta : Pustaka Sm: 38

⁶ Rachmadi Usman, *Aspek Hukum Perbankan Syariah di Indonesia* (2022), 38.

⁷ A. Soesana et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2023), 52.

Web, internet dan seterusnya. Pada penelitian ini peneliti menggunakan semua media yang dapat membantu memberikan informasi terkait tema yang dikaji seperti buku, hasil penelitian, internet dan lain-lain.⁸

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel independen

Disebut juga sebagai variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau variabel terikat, pada penelitian ini terdapat 3 yaitu Harga, Promosi dan Label Halal

2. Variable dependen

Disebut sebagai variabel terikat yang merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas, variabel dependen pada penelitian ini adalah *Purchase Intention*

F. Teknik Analisis Data

1. Uji kualitas data

a. Uji validitas

Uji validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti⁹. Dalam mencari nilai

⁸ Siti Nurmaya Adianti dan Febrima Ayuningrum, “Pengaruh Label Halal terhadap Keputusan Pembelian Produk Kosmetik Wardah,” *Jurnal Al-Fatih Global Mulia* 5, no. 1 (2023): 45–56.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022), 125.

korelasi peneliti menggunakan metode *pearson product moment* dengan software SPSS 20. Kemudian peneliti mengkorelasikan atau menghubungkan antara masing masing skor item dengan skor total yang diperoleh dengan acuan pengambilan keputusan seperti berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka disimpulkan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka disimpulkan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Hasil pengukuran harus reliabel dalam artian harus memiliki tingkat konsistensi dan kemantapan. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas adalah:

Jika $\alpha > 0,06$ maka disimpulkan reliabel

Jika $\alpha < 0,06$ maka disimpulkan tidak reliabel

G. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh terdistribusi normal atau tidak.¹⁰

Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan Uji Kolmogorov Smirnov untuk mengetahui residual dalam model regresi menyebar normal atau tidak. Kriteria

¹⁰ A. S. Nugroho dan W. Haritanto, *Metode Penelitian Kuantitatif dengan Pendekatan Statistika* (2022), 80.

pengujian normalitas menggunakan nilai signifikansi, yaitu:

Jika nilai sig. $> 0,05$ maka distribusi normal.

Jika nilai sig. $< 0,05$ maka distribusi tidak normal

2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat gejala korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah jika terbebas dari multikolinearita atau tidak ada korelasi antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dilihat dari besarnya VIF.¹¹ (Variance Inflation Factor) dan toleransi. Jika nilai tolerance $> 0,1$ atau nilai VIF < 10 maka dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dalam pengamatan ini dapat dilakukan dengan cara uji glejser.¹² Dasar pengambilan keputusan dengan uji glejser adalah:

- a. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

¹¹ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, ed. Dr. Erni Murniarti (Jakarta: UKI Press, 2023), 125.

¹² Djuli Sjafei Purba, Dkk., 'Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regresi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19', *Jurnal Karya Abdi*, 5.2 (2021), 202-208 (h. 206)

- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data tidak terjadi heteroskedastisitas.

H. Analisis Regresi

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan regresi yang memiliki satu variabel dependen dan dua atau lebih variabel independen. Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.¹³ Bentuk persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah: $Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$
Keterangan:

Y: Purchase Intention	X ₁ : Harga
α : Konstanta	X ₂ : Promosi
b: Koefisien regresi	X ₃ : Label Halal

2. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu ($0 < R^2 < 1$). Apabila nilai koefisien (R²) determinasi mendekati 1 maka semakin

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi 7 (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2022), 96.

kuat pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Sebaliknya, apabila nilai koefisien determinasi (R^2) semakin kecil pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) Rumus determinasi adalah sebagai berikut: $KD = r^2 \times 100\%$

Keterangan:

KD = Koefisien Determinasi

R = Koefisien Korelasi

3. Uji Simultan (Uji F)

Pada prinsipnya, uji f bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (X) secara bersamaan (serempak) terhadap variabel dependen (Y) dengan kriteria pengambilan keputusan seperti berikut: Jika $\text{sig. } f < 0,05$ atau $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima

4. Uji Parsial (Uji T)

Uji T digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari setiap variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan uji parsial adalah sebagai berikut: Jika $\text{sig. } t < 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima Jika $\text{sig. } t > 0,05$ atau $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima¹⁴

¹⁴ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, edisi 1 (Yogyakarta: KBM Indonesia, 2022), 52–58.